

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengembangan strategi pembelajaran berbasis intertekstual dan uji coba yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal, sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran berbasis intertekstual dengan model visualisasi untuk meningkatkan penguasaan konsep dan kemampuan spasial pada materi geometri molekul diperoleh melalui analisis kurikulum 2013, analisis multiple representasi pada materi geometri molekul dalam buku *General Chemistry* dan jurnal, analisis jurnal miskonsepsi, model mental, dan kesulitan siswa, dan pengkajian literatur multiple representasi, peran visualisasi, serta hubungan ketiga level representasi kimia dalam pembelajaran berbasis intertekstual.
2. Strategi pembelajaran berbasis intertekstual dengan model visualisasi yang dikembangkan memiliki kesesuaian antara kegiatan pembelajaran dengan aspek penguasaan konsep dan kemampuan spasial siswa.
3. Keterlaksanaan strategi pembelajaran berbasis intertekstual dengan model visualisasi pada materi geometri molekul melalui uji coba terbatas berjalan sesuai dan tepat dengan langkah pembelajaran yang dikembangkan. Hal ini dikarenakan di dalam proses kegiatan pembelajaran antara aktivitas guru dan siswa berkesinambungan. Lembar Kerja Siswa (LKS) yang digunakan membantu setiap langkah pembelajaran dengan memberikan pertanyaan bimbingan bagi siswa dalam menjelaskan geometri molekul dengan menggunakan visualisasi.
4. Penguasaan konsep siswa pada materi geometri molekul melalui uji coba terbatas dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis intertekstual dengan model visualisasi mengalami peningkatan. Materi geometri molekul yang dijelaskan berdasarkan teori VSEPR siswa dapat memahaminya dengan

jasas dan utuh. Begitupula pada teori ikatan valensi siswa dapat memahami materi geometri molekul menjadi lebih paham.

5. Kemampuan spasial siswa pada materi geometri molekul melalui uji coba terbatas dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis intertekstual dengan model visualisasi pada indikator hubungan spasial dan orientasi spasial mengalami peningkatan yang lebih dominan dibandingkan indikator visualisasi spasial.

## 5.2 Implikasi

Implikasi yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah untuk wawasan tentang pengembangan strategi pembelajaran berbasis intertekstual menggunakan model visualisasi dan dapat menjadi kontribusi yang lebih besar demi peningkatan kompetensi siswa dalam mempelajari materi geometri molekul. Guru dan peneliti lainnya juga dapat melakukan penelitian serupa dengan mengupayakan fasilitas visualisasi yang lebih baik pada konsep lainnya untuk mendapatkan hasil yang optimal.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis intertekstual dengan model visualisasi pada materi geometri molekul untuk meningkatkan penguasaan konsep dan kemampuan spasial, maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Dalam mengembangkan strategi pembelajaran intertekstual dengan model visualisasi diperlukan perhatian secara khusus mengenai keterkaitan dari ketiga level representasi kimia dan memperhatikan kesulitan siswa dalam memahami materi geometri molekul.
2. Dalam kegiatan pembelajaran, siswa masih kurang memahami pada level makroskopik terutama ketika siswa memahami data hasil eksperimen. Oleh karena itu, sebaiknya pada kegiatan pembelajaran terutama pada langkah pengamatan data hasil eksperimen digunakan media pendukung selain visualisasi, misalnya video proses difraksi sinar-X sampai diperolehnya data

sudut ikatan dan panjang ikatan. Begitu pula simulasi eksperimen medan listrik untuk kepolaran molekul.

3. Untuk meningkatkan kemampuan spasial dan penguasaan konsep yang lebih optimal, maka sebaiknya siswa agar dapat dilatih terus-menerus keterampilan memvisualisasikan dan membuat model molekul dalam proses pembelajaran khususnya pada materi geometri molekul.
4. Dalam strategi pembelajaran berbasis intertekstual dengan model visualisasi pada materi geometri molekul diperlukan penekanan yang lebih dalam penguasaan konsep siswa dengan cara lebih dimatangkan prinsip dasar teori VSEPR dan teori ikatan valensi pada siswa.
5. Penelitian ini hanya sebagian dari siklus dalam penelitian R & D menurut Borg & Gall yaitu hanya sampai pada tahap revisi atau perbaikan produk awal. Terkait hal itu maka sebaiknya dilakukan uji coba secara lebih luas strategi pembelajaran intertekstual dengan model visualisasi untuk memperoleh perbaikan yang lebih optimal.